

## **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Homestay Berbasis Excel di Desa Wisata Pinge, Kabupaten Tabanan, Bali**

**Ni Ketut Mareni<sup>1\*</sup>, I Wayan Tuwi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti, Politeknik Pariwisata Bali  
Jl. Dharmawangsa Kampial, Nusa Dua Bali

<sup>1\*</sup>[niketut.mareni10@gmail.com](mailto:niketut.mareni10@gmail.com) <sup>2</sup> [iwayantuwi@yahoo.com](mailto:iwayantuwi@yahoo.com),

\* Penulis Korespondensi

Submitted: May, 2023

Revised: June, 2023

Accepted: June 2023

### **Abstract**

*The Hospitality Accounting Management Study Program, one of the study programs at the Bali Tourism Polytechnic, carries out community service activities in Pinge Tourism Village, Baru Village, Tabanan 16 to 17 September 2022. The form of community service activity for the Hospitality Accounting Management Study Program in Pinge Tourism Village is The training with the theme "Training on the Preparation of an Excel-Based Accounting Information System in Pinge Tourism Village". This activity was attended by 30 participants who are owners and managers of homestays in Pinge Tourism Village, Baru Village. The Community Service Hospitality Accounting Management Study Program was held for 13 hours, starting with a presentation on the management of the Pinge Tourism Village, determining room selling prices and homestay operational costs, and continued with training on preparing financial reports using the Excel application. Participants' assessment of the Community Service activities of the Hospitality Accounting Management Study Program was that most participants considered the material very relevant to their needs. All participants stated that after participating in all activities they felt they had gained additional knowledge, insight, and skills in making homestay financial reports.*

**Keywords:** *financial reports, tourism village, homestay, excel system*

### **Abstrak**

*Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti sebagai salah satu program studi di Politeknik Pariwisata Bali melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Pinge, Desa Baru, Tabanan 16 sampai dengan 17 September 2022. Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti di Desa Wisata Pinge adalah Pelatihan dengan tema "Pelatihan Tentang Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel di Desa Wisata Pinge". Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta yang merupakan pemilik dan pengelola homestay di Desa Wisata Pinge, Desa Baru,. Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti*

dilaksanakan selama 13 jam diawali dengan paparan materi mengenai pengelolaan Desa Wisata Pinge, penetapan harga jual kamar, biaya operasional Homestay dan dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi excel. Penilaian peserta terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti adalah sebagian besar peserta menilai materi sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Semua peserta menyatakan setelah mengikuti seluruh kegiatan merasa mendapatkan tambahan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam membuat laporan keuangan homestay.

**Kata kunci:** laporan keuangan, desa wisata, homestay, system excel

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata berbasis masyarakat semakin dianggap sebagai alternatif yang lebih berkelanjutan, karena menekankan keterlibatan aktif masyarakat setempat dan kontrol mereka terhadap pengembangan pariwisata. Konsep pariwisata berbasis masyarakat atau *Community Based Tourism* yang disingkat CBT, merupakan sebuah konsep pengembangan suatu destinasi wisata melalui pemberdayaan masyarakat lokal. Dimana masyarakat turut andil dalam perencanaan, pengelolaan dan penyampaian pendapat (Goodwin dan Santili, 2009;

Purmada dan Hakim, 2016) *Community Based Tourism* (CBT) adalah pariwisata yang memperhitungkan aspek keberlanjutan lingkungan, sosial dan budaya.. CBT menggunakan pendekatan bottom-up yang merupakan segala kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan pariwisata berasal dari inisiatif masyarakat. (Baskoro dan Cecep; 2008) Salah satu representasi dari pembangunan Pariwisata berbasis Masyarakat adalah Desa Wisata. Dimana konsep pengembangan pariwisata ini masih menjadi topik hangat pembicaraan di media-media, maupun menjadi tema-tema penelitian dan Pengabdian Masyarakat baik dikalangan lembaga swadaya masyarakat maupun perguruan tinggi.

Salah satu perkembangan dalam pariwisata berkelanjutan di Indonesia adalah dikembangkannya Desa Wisata (Suprastayasa, Ariasri, & Tirtawati, 2022). Sebagai salah satu sinergisitas program pemerintah dalam hal ini Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yang dikaitkan dengan peran Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata (PTNP) dalam program pemberdayaan masyarakat. Program yang digulirkan oleh pemerintah dalam kegiatan pariwisata di pedesaan dengan mengembangkan desa wisata sebagai program yang mampu mempercepat pertumbuhan baik ekonomi, social, budaya dan lingkungan dalam mempercepat pertumbuhan di daerah pedesaan. Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. (Nuryanti, Wiendu. 1993). Pada prinsipnya, dasar dari pengembangan desa wisata itu adalah Pertama, Pengembangan fasilitas-fasilitas wisata dalam skala kecil beserta pelayanan di dalam atau dekat dengan desa. Kedua, Fasilitas-fasilitas dan pelayanan tersebut dimiliki dan dikerjakan oleh penduduk desa, salah satu bisa bekerjasama atau individu yang memiliki. Ketiga, Pengembangan desa wisata didasarkan pada salah satu "sifat" budaya tradisional yang melekat pada suatu desa atau "sifat" atraksi yang dekat dengan alam dengan pengembangan desa sebagai pusat pelayanan bagi wisatawan yang mengunjungi kedua atraksi tersebut.

Desa Wisata Pinge adalah sebuah desa wisata yang terletak di Desa Baru Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. sesuai dengan SK Bupati Tabanan Nomer : 337 tahun 2004 Desa Wisata ini memiliki berbagai fasilitas sebagai penunjang kegiatan wisata seperti : *Homestay*, yang mengusung konsep *Live in* dengan jumlah homestay 51 Rumah dengan jumlah kamar 139, disamping itu pula ada beberapa kegiatan wisata berbasis *experience* yang bisa dilakukan seperti *trekking, cooking class* (masakan tradisional khas Bali). Dalam merintis

usaha desa wisata diperlukannya pengelolaan keuangan yang baik., karena seperti kita ketahui, pendirian desa wisata sendiri merupakan usaha yang berbasis komunitas (masyarakat), jadi kehadirannya pun harus mampu mensejahterakan masyarakat desa tersebut.

Pengelola Desa Wisata Pinge masih menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sederhana yang dicatat dalam media Microsoft Excel secara manual. Dalam proses pencatatan keuangannya pengelola Desa Wisata Pinge belum memisahkan jenis-jenis transaksi yang terjadi baik penerimaan maupun pengeluaran, dan pengelola Desa Wisata Pinge hanya melakukan pencatatan keuangan setiap 6 bulan sekali. Selain itu, pengelola saat ini belum memiliki formulir yang memadai sebagai penunjang dalam pencatatan keuangannya. Pengelola Desa Wisata Pinge tidak memiliki SOP (*Standard Operational Procedure*). Hal tersebut terjadi dikarenakan Desa Wisata Pinge masih dalam tahap pengembangan dan kurangnya pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang benar.

Dikarenakan kekurangan tersebut perlu adanya perbaikan dan penyusunan sistem berbasis Excel dan membuat formulir sebagai sarana penunjang dalam pencatatan akuntansi. Microsoft Excel adalah sebuah perangkat lunak untuk mengolah data, angka, maupun tulisan yang terdiri dari baris dan kolom untuk menjalankan perintah sesuai fungsi dan keinginan pengguna. Perangkat lunak ini juga bisa digunakan untuk membantu mengolah data keuangan secara kompleks maupun profesional. Berdasarkan uraian tersebut, Microsoft Excel sangat tepat digunakan untuk mengelola sistem keuangan Desa Wisata Pinge, maka judul yang dipilih untuk Aplikasi Manajemen ini adalah “Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel di Desa Wisata Pinge”.

Mengacu pada fenomena di atas, Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti yang merupakan salah satu Program Studi di Politeknik Pariwisata Bali, bermaksud meningkatkan kualitas SDM di Desa Wisata Pinge, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan homestay. Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti (MAH) Politeknik Pariwisata Bali bekerja sama dengan Pengelola DTW Pinge melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan Pengelolaan Keuangan Homestay baik untuk, Pemilik, dan Pengelola *Homestay* di Desa Wisata Pinge, Kabupaten Tabanan.

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Wisata Pinge Desa Baru Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan adalah melanjutkan kegiatan sosialisasi dan penyusunan Sistem Informasi Akuntansi /Laporan Keuangan sederhana yang dicatat dalam media *Microsoft Excel* secara manual, dengan memberikan pelatihan kepada pemilik dan pengelola *homestay* agar mampu menerapkan penyusunan Sistem Informasi Akuntansi/laporan keuangan berbasis Excel, sehingga saatnya nanti diharapkan mampu membuat laporan keuangan sederhana untuk menunjang keberhasilan pengelolaan Homestay.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Wisata Pinge Desa Baru Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan adalah melanjutkan kegiatan sosialisasi dan penyusunan Sistem Informasi Akuntansi /Laporan Keuangan sederhana yang dicatat dalam media Microsoft Excel secara manual tahun 2017, dengan memberikan pelatihan kepada pemilik dan pengelola homestay agar mampu menerapkan penyusunan Sistem Informasi Akuntansi/laporan keuangan berbasis Excel, sehingga saatnya nanti diharapkan mampu membuat laporan keuangan sederhana untuk menunjang keberhasilan pengelolaan *Homestay*. mereka sangat mengharapkan adanya kelanjutan dengan praktek langsung bagaimana mengaplikasikan transaksi-transaksi kedalam aplikasi excel.

Berdasarkan permintaan tersebut, maka ditetapkanlah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah memberikan pelatihan penggunaan

aplikasi penyusunan Sistem Informasi Akuntansi/Laporan keuangan berbasis excel. Metode penyampaian materi yaitu berupa kegiatan instal aplikasi dan praktek posting transaksi penerimaan dan , pengeluaran oleh para dosen Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali,

Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode pengajaran dan pelatihan langsung penyampaian materi yaitu berupa kegiatan instal aplikasi dan praktek posting transaksi penerimaan dan , pengeluaran oleh para dosen Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali, .pengajaran dan pelatihan langsung dan diakhiri dengan melakukan kunjungan serta diskusi langsung dengan pemilik dan pengelola *homestay* yang ada di kawasan desa wisata Penglipuran. Metode pengajaran berupa kegiatan ceramah, diskusi dan praktek langsung yang dilakukan oleh para dosen Program Studi Manajemen Akuntansi Pelatihan diikuti oleh 30 peserta yang merupakan pemilik dan pengelola *homestay* di desa wisata penglipuran, anggota pokdarwis serta masyarakat desa Penglipuran yang ingin mengembangkan rumahnya menjadi *homestay*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Manajemen Akuntansi Hospitaliti yang berjudul Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Homestay Berbasis Excel di Desa Wisata Pinge Desa Baru Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 16 dan 17 September 2022. Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan yang diberikan kepada masyarakat Desa Wisata Pinge merupakan hasil karya mahasiswa Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali pada semester ganjil tahun 2023 dilaksanakan di Desa Wisata Pinge, Tabanan Bali mengambil tema “Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel di Desa Wisata Pinge”.Kabupaten Tabanan. Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Tahap Perencanaan

Melakukan penjajagan di lokus PKM yaitu di Desa Wisata Pinge pada tanggal 25 Juli 2022. Pada kegiatan penjajagan ini, ketua Pengelola Desa Wisata Pinge, Tabanan memberikan informasi tentang kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat Desa Wisata Pinge, khususnya tentang Pelatihan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel di Desa Wisata Pinge

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Tabel 1 : Jadwal dan Materi Pelatihan Hari 1 (16 September 2022)  
[Sumber: Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti, 2022]

No	Waktu	Kegiatan	Materi
1	08.00-08.30	Registrasi peserta	Pengisian Daftar Hadir, penyerahan seminar kit dan materi
2	08.30-10.00	Pembukaan dan foto bersama	Laporan Koordinator Program Studi MAH Sambutan dari Kepala Desa Baru Sambutan dari Direktur Politeknik Pariwisata Bali sekaligus membuka acara dan penyematan tanda peserta Foto Bersama
3	10.00-11.00	Rehat Kopi	-
4	11.00-13.00	Pemaparan materi Sesi I	Pengeolaan Desa Wisata Pinge Tanya Jawab Oleh: Ketua Pokdarwis Dewi Pinge (Bp AA Ngurah Putra Arimbawa )
5	13.00- 14.00	Makan Siang	-

6	14.00- 17.00	Pemaparan materi Sesi II	Materi Penetapan harga jual kamar Oleh : Bapak I G N A Wiryana
---	--------------	--------------------------	---

Tabel 2 : Jadwal dan Materi Pelatihan Hari 2 (17 September 2022)  
[Sumber: Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti, 2022]

No	Waktu	Kegiatan	Materi
1	09.00-10.00	Registrasi peserta	Pengisian Daftar Hadir, pemberian baju kaos
2	10.00-13.00	Pemaparan materi Sesi III	Materi Biaya operasional Homestay Oleh: Bapak I Wayan Tuwi
3	13.00-14.00	Makan siang	-
4	14.00-17.00	Sesi IV	Pengenalan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dg aplikasi excel Oleh Ibu Sri dan Tim Dosen serta Mahasiswa
5	17.00-18.00	Penutupan	Pemberian Sertifikat, uang transport

Pada Tabel 1 dan 2 di atas adalah materi dan jadwal pelatihan “Pelatihan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel di Desa Wisata Pinge, Kabupaten Tabanan”. Terdapat 4 materi dengan total waktu 13 jam pelatihan yang diberikan kepada peserta, meliputi : Pengeolaan Desa Wisata Pinge , Penetapan harga jual kamar, Biaya operasional *Homestay*, Pengenalan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan aplikasi excel. Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi masing-masing narasumber.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pelatihan ini adalah antusiasme dan ketertarikan pemilik dan pengelola *Homestay* dalam praktek Pengenalan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dg aplikasi excel. Peserta sudah mulai bisa dan mampu melakukan pencatatan penerimaan, pengeluaran dan pembuatan laporan R/L. Sebelumnya peserta sudah pernah mendapatkan sosialisasi mengenai penyusunan Sistem Informasi Akuntansi /Laporan Keuangan sederhana yang dicatat dalam media Microsoft Excel secara manual yang dilaksanakan oleh Prodi Manajemen Akuntansi Poltekpar Bali pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

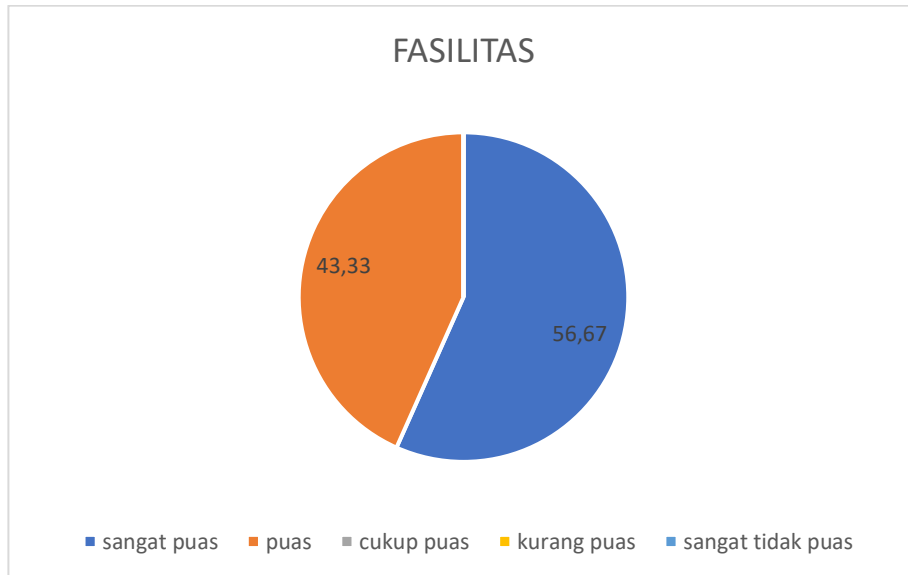
Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti maka dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan meminta umpan balik dari para peserta pelatihan melalui angket atau kuesioner. Umpan balik dari peserta dibagi dalam 2 kategori yaitu umpan balik terkait materi pelatihan dan umpan balik terkait pelaksanaan pelatihan secara umum yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

Tabel 3 di bawah ini adalah hasil evaluasi peserta pelatihan terhadap pelaksanaan kegiatan PKM Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti di Desa Wisata Pinge. Nilai rata-rata yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam kriteria sesuai jawaban responden. Responden memberi penilaian tingkat kepentingan tiap variabel dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali.

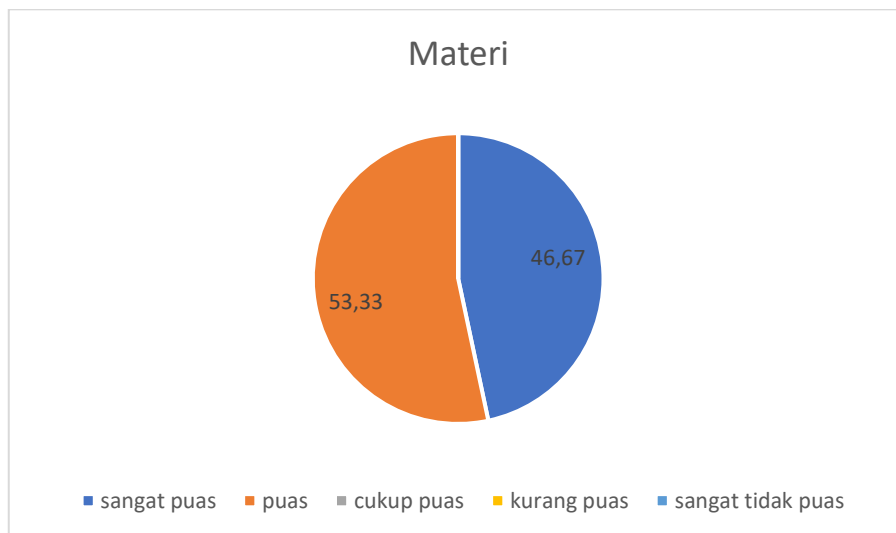
Kuesioner diberikan kepada peserta untuk penilaian tingkat kepuasan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali dengan pilihan sebagai berikut :

- 1 = Sangat setuju
- 2 = setuju
- 3 = tidak setuju
- 4 = sangattidak setuju

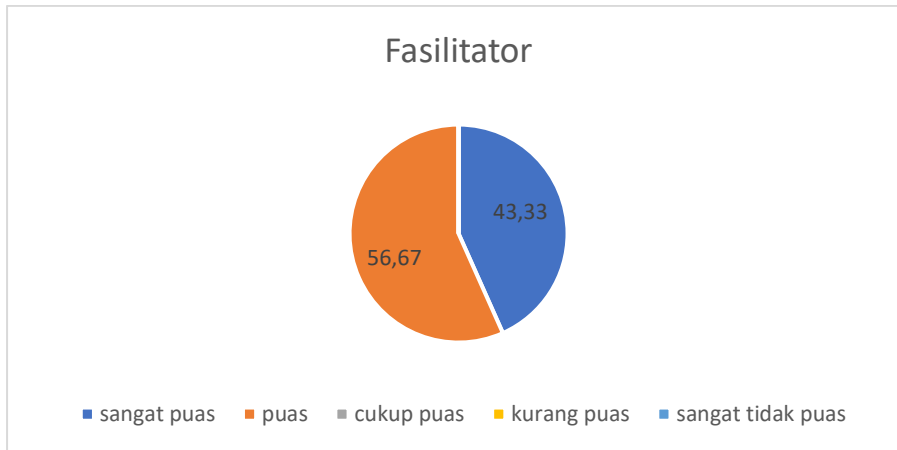
Variabel terdiri dari fasilitas, materi, fasilitator, metode pelatihan, pihak/institusi penyelenggara. Berdasarkan pengisian kuesioner tersebut oleh peserta yang berjumlah 30 orang yaitu pemilik dan pengelola homestay, DTW dan Pokdarwis maka hasil kuesioner dapat diuraikan sebagai berikut:



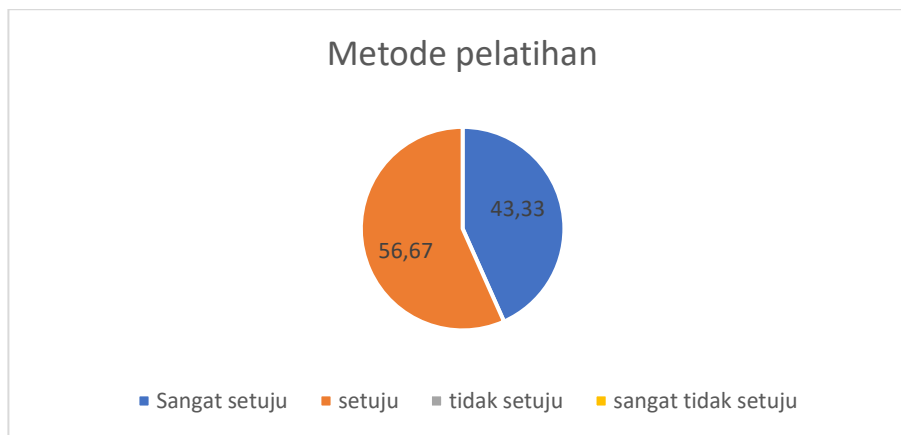
Gambar 1 : Hasil Kuesioner Kepuasan Kegiatan  
[Sumber: kuesioner pelatihan, 2022]



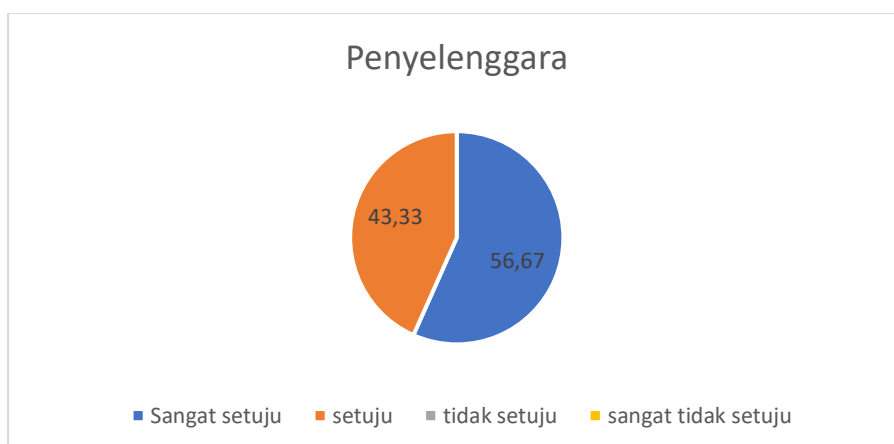
Gambar 2 : Hasil Kuesioner Kepuasan Kegiatan  
[Sumber: kuesioner pelatihan, 2022]



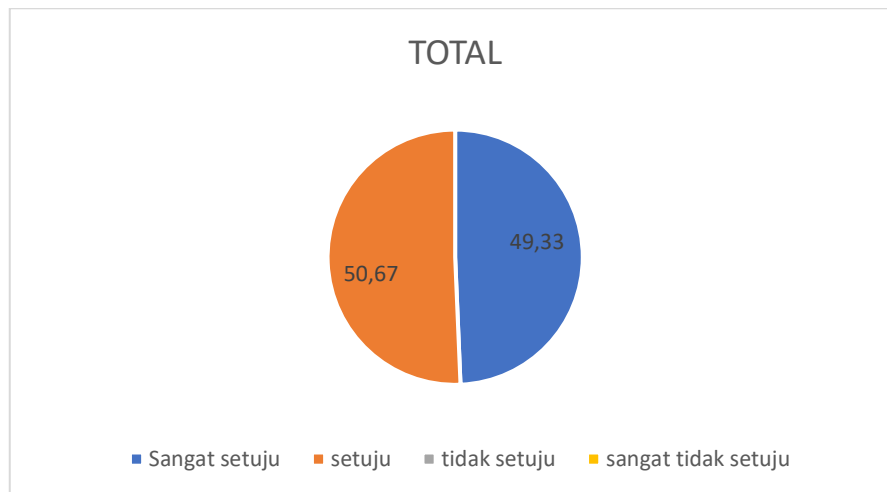
Gambar 3 : Hasil Kuesioner Kepuasan Kegiatan  
[Sumber: kuesioner pelatihan, 2022]



Gambar 4 : Hasil Kuesioner Kepuasan Kegiatan  
[Sumber: kuesioner pelatihan, 2022]



Gambar 5 : Hasil Kuesioner Kepuasan Kegiatan  
[Sumber: kuesioner pelatihan, 2022]



Gambar 6 : Hasil Kuesioner Kepuasan Kegiatan  
[Sumber: kuesioner pelatihan, 2022]

Berdasarkan jumlah peserta sebanyak 30 orang, maka hasil yang diperoleh adalah sebanyak 49,33 % sangat Setuju, 50,67% Setuju, 0,00% Tidak setuju, dan 0,00% sangat tidak setuju,. Jumlah peserta terbanyak menyatakan setuju . Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan memberikan manfaat untuk masyarakat dan perbaikan serta pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan terus dilakukan

Berdasarkan

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti semester ganjil tahun 2022 dilaksanakan di Desa Wisata Pinge mengambil tema “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dg aplikasi excel”. Bentuk kegiatan berupa pelatihan dengan total waktu 13 jam. Kegiatan PKM di Desa Wisata Pinge bertujuan agar para peserta PKM memiliki kompetensi (pemahaman, keterampilan, dan sikap) dasar di bidang hospitaliti, khususnya dalam membuat laporan keuangan *homestay* dengan aplikasi Excel. Berdasarkan penilaian peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan sebagian besar peserta menilai materi sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Semua peserta menyatakan setelah mengikuti pelatihan merasa mendapatkan tambahan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam operasional *homestay*. Kegiatan pelatihan dinyatakan sangat positif, penyajian dari narasumber yang baik sehingga mudah untuk dipahami dan diimplementasikan. Dari hasil pelatihan yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat ini peserta yang sebagian besar adalah pengelola *homestay* merasa sangat terbantu dan langsung mengaplikasikannya dalam membuat laporan keuangan di *Homestay*nya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi
- Baskoro, B. R. A., & Cecep, R. (2008). Membangun Kota Pariwisata Berbasis Komunitas: Suatu Kajian Teroritis. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 3(1), 37-50



- Blackstock, K. (2005). A critical look at community based tourism. *Community Development Journal*, 40(1), 39-49.
- D. K., & Hakim, L. (2016). Pengelolaan Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism (Studi Kasus pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(2), 15-22
- Erlina, E., and Sirojuzilam, S. (2020). "Efektivitas Penerapan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan BUMDES Sistem Akuntansi BUMDES Berbasis Web." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 4.1 (2020): 282-287.
- Goodwin, H. & Santilli, R., (2009), *Community Based Tourism: a success?*, ICRT Occasional
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Offset, H. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi*. Jakarta: Bumi Aksara. Indonesia.
- Paper 1 Nuryanti, W. (1993). Concept, Perspective and Challenges, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya.: Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Setyawan, P. (2011). *Menumbuhkan Kebiasaan Menyusun Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah*. Universitas Negeri Jakarta.
- Suansri, P. (2003), *Community Base Tourism Hand Book, Thailand: Rest Project Word Tourism Organization*, 1999. Definiton of Tourism Purmada.
- Suprastayasa, I. G. N. A., Ariasri, N. R., & Tirtawati, N. M. (2022). Dari Ruang Belajar ke Alam Terbuka: Pelatihan Pemanduan Wisata di Desa Wisata Taro, Bali. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 4(1), 1-9.